

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi bulan **Oktober 2025** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Oktober 2025 mengalami inflasi sebesar 0,41%,mtm, lebih tinggi dibandingkan bulan lalu (0,32%, mtm). Inflasi tersebut lebih dalam dari Nasional (0,28%), namun tidak setinggi Jawa Barat (0,45%, mtm). Dengan perkembangan dimaksud, IHK tahunan Kota Tasikmalaya sebesar 2,66%, yoy, lebih tinggi dari bulan sebelumnya (2,16%,yoy) dan Jawa Barat (2,63% yoy), namun lebih rendah dari Nasional (2,86% yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan Oktober 2025 bersumber dari kelompok *Core Inflation (CI)* dengan kenaikan sebesar 0,49% (mtm) dan andil 0,34 (mtm). Andil inflasi juga berasal dari kelompok *Volatile Food (VF)* yang mencatat nilai inflasi sebesar 0,42% (mtm) dengan andil 0,06 (mtm). Kemudian disusul oleh kelompok *Administered Price (AP)* yang mencatat inflasi 0,04% (mtm) dengan andil 0,01% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Oktober 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,41% (MtM); 2,66% (YoY); 2,03% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Emas Perhiasan [0,317%]
- Telur Ayam Ras [0,098%]
- Apel [0,009%]
- Wortel [0,008%]
- Daging Ayam Ras [0,008%]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Bawang Merah [-0,015%]
- Cabai Rawit [-0,013%]
- Cabai Hijau [-0,010%]
- Buncis [-0,008%]
- Bawang Putih [-0,007%]

2. Perkembangan inflasi bulan **November 2025** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada November 2025 mengalami inflasi sebesar 0,22% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (0,44%, mtm), meskipun masih lebih tinggi dibandingkan inflasi Nasional (0,17%, mtm) dan Jawa Barat (0,16%,mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya sebesar 2,70% (yoy) atau masih dalam rentang sasaran..

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan November 2025 terutama bersumber dari kelompok *Core Inflation (CI)* sebesar 0,24% (mtm) dan andil 0,49% (mtm). Tekanan inflasi juga berasal dari kelompok *Volatile Food (VF)* sebesar 0,39% (mtm) dengan andil 0,06% (mtm), disusul oleh kelompok *Administered Price (AP)* yang mencatatkan inflasi 0,04% (mtm) dengan andil 0,01% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan November 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,22% (MtM); 2,70% (YoY); 2,26% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Emas Perhiasan [0,109%]
- Wortel [0,068%]
- Buncis [0,020%]
- Jeruk [0,020%]
- Bawang Merah [0,019%]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Daging Ayam Ras [-0,039%]
- Telur Ayam Ras [-0,024%]
- Jengkol [-0,015%]
- Minyak Goreng [-0,014%]
- Bahan Bakar Rumah Tangga [-0,007%]

3. Perkembangan inflasi bulan **Desember 2025** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Desember 2025 mengalami inflasi sebesar 0,40% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (0,22%, mtm), namun masih lebih rendah dibanding Nasional (0,64%, mtm) maupun Jawa Barat (0,43%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 2,67% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan Jawa Barat (2,64%, yoy), namun masih berada di bawah inflasi nasional (2,92%, yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan Desember 2025 terutama bersumber dari kelompok *Volatile Food (VF)* dengan kenaikan sebesar 2,25% (mtm) dengan andil 0,33% (mtm). Tekanan inflasi juga berasal dari kelompok *Core Inflation (CI)* sebesar 0,09% (mtm) dengan andil 0,06% (mtm), disusul oleh kelompok *Administered Price (AP)* sebesar 0,08% (mtm) dengan andil 0,01% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Desember 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,40% (MtM); 2,67% (YoY); 2,67% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Daging Ayam Ras [0,126%]
- Cabai Rawit [0,119%]
- Emas Perhiasan [0,067%]
- Telur Ayam Ras [0,040%]
- Bawang Merah [0,024%]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Buncis [-0,011%]
- Cabai Merah [-0,008%]
- Jengkol [-0,007%]
- Pelicin/Pewangi Pakaian [-0,006%]
- Pepaya [-0,004%]

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV 2025, Kota Tasikmalaya mengalami inflasi yang cukup berfluktuasi. Inflasi Oktober tercatat sebesar 0,41% (mtm), pada November mengalami penurunan tercatat sebesar 0,22% dan pada Desember kembali mengalami kenaikan sebesar 0,40% (mtm). Secara tahunan, laju inflasi juga cenderung mengalami fluktuasi dari 2,66% (yoy) pada Oktober menjadi 2,70% (yoy) pada November dan kembali menurun menjadi sebesar 2,67% pada akhir tahun. Hal ini mencerminkan pergerakan harga yang berfluktuasi dengan adanya peningkatan permintaan konsumen.

Tekanan inflasi pada awal Triwulan IV bersumber dari kelompok **Core Inflation (CI)** yaitu komoditas **emas perhiasan**, mengalami kenaikan harga signifikan pada Oktober 2025 akibat faktor harga emas dunia terus menguat. Inflasi emas perhiasan Oktober 2025 merupakan inflasi tertinggi sejak 26 bulan berturut-turut terjadinya inflasi. Selain itu, komoditas **pasir** juga mengalami tekanan inflasi akibat penurunan pasokan pasir Gunung Galunggung seiring adanya perbaikan tata kelola penambangan untuk mencegah aktivitas di luar izin.

Di sisi lain, kelompok **Volatile Food (VF)** menjadi faktor utama yang menekan inflasi, terutama melalui kenaikan harga **bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit, apel, wortel, minyak goreng dan cabai merah**. Kenaikan harga kelompok **Volatile Food (VF)** bersumber dari peningkatan permintaan musiman menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, yang belum sepenuhnya dapat diimbangi oleh pasokan. Selain itu, kenaikan biaya produksi, khususnya pakan ternak, turut mendorong harga daging ayam ras dan telur ayam ras. Sementara itu, gangguan pasokan akibat cuaca ekstrem di sejumlah sentra produksi. Permintaan atas pelaksanaan Program MBG di Kota Tasikmalaya pada awal triwulan juga mendorong lonjakan permintaan terhadap telur ayam ras dan daging ayam ras.

Selain faktor pangan, inflasi kelompok **Administered Price (AP)** mengalami tekanan pada triwulan ini akibat kenaikan harga **Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Putih Mesin (SPM)** dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai hasil tembakau dan kenaikan harga **Solar dan Bensin** dipengaruhi oleh penyesuaian harga energi, seiring perkembangan harga minyak global serta kebijakan pemerintah dalam melakukan penyesuaian harga terutama pada BBM non subsidi. Di sisi lain, tekanan inflasi kelompok AP tertahan oleh deflasi pada tarif kendaraan roda empat online dan tarif kereta api. Penurunan tarif tersebut dipengaruhi oleh strategi promosi dan diskon operator transportasi, serta upaya Pemerintah melalui penerapan program diskon tarif transportasi, termasuk kereta api sebesar 30% pada masa libur Natal dan Tahun Baru

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui : Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag, Aplikasi SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>. Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya.
2. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya

- Nomor :6.74/098/TPHP/2025 tanggal 01 Oktober 2025 tentang Realokasi Ketiga Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Daerah Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2025.
3. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :66.18/kep.099/TPHP/2025 tanggal 07 Oktober 2025 tentang SK Penanggung Jawab dan CPCL Temu Teknis Peningkatan.
 4. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :8/100/TPHP/2025 tanggal 23 Oktober 2025 tentang Penetapan Kelompok Tani Penerima Manfaat Kegiatan Fasilitasi Alat Dan Mesin Pertanian Kecamatan Tamansari.
 5. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.14.2/kep/101/TPHP/2025 tanggal 24 Oktober 2025 tentang Persetujuan Peserta Pelatihan Pengolahan Hasil Hortikultura.
 6. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.14.2/kep/101/TPHP/2025 tanggal 24 Oktober 2025 tentang Persetujuan Peserta Pelatihan Pengolahan Hasil Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.
 7. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.6.1/102/TPHP/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Penetapan Tim Pelaksana Teknis Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2025.
 8. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :8/Kep/104/TPHP/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Penetapan Peserta/Penerima Kegiatan Dana Bagi Hasil Cicilan Hasil Tembakau (DBHCHT).
 9. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.10.1/105/TPHP/2025 tanggal 30 Oktober 2025 Tentang Penetapan Calon Petani dan Calon Lokasi Penerima Bantuan Benih Padi di Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2025.
 10. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.7.4/106/TPHP/2025 tanggal 13 November 2025 Tentang Realokasi Ke-4 Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Daerah Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2025.
 11. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 1.3/kep.107-sekre/2025 tanggal 14 November 2025 Tentang Pemberhentian dan Penunjukan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Pada DKP3 Kota Tasikmalaya Tahun 2025.
 12. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :1.7.1kep.108-PKH/2025 tanggal 07 November 2025 Tentang Penetapan Narasumber Pelatihan Kegiatan Bidang PKH.
 13. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 5.4/kep-110/Sekre/2025 tanggal 21 November 2025 Tentang Penetapan Panitia Hari Tani Nasional Ke-15 Tingkat Kota Tasikmalaya Tahun 2025.
 14. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.8/111/TPHP/2025 tanggal 25 November 2025 Tentang Penetapan CPCL Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Traktor Roda Dua Melalui Sumber Dana APBN Tahun 2025.
 15. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :22.1/kep.112-PKH/2025 tanggal 2 Desember 2025 Tentang Penetapan Narasumber Pelatihan Kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 16. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya dengan PT Asuransi Jasa Indonesia tentang Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi Nomor 500.6.6/0863/TPHP/2025 tanggal 3 Desember 2025.
 17. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya

Nomor :6.6.1/113/TPHP/2025 tanggal 19 Desember 2025 Tentang Hasil Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Kota Tasikmalaya Tahun 2025.

18. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 6.7.4./115/TPHP/2025 tanggal 29 Desember 2025 Tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian di Daerah Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2026.
19. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :6.10.1/kep.116-TPHP/2025 tanggal 29 Desember 2025 Tentang Penetapan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Benih Padi Inbrida Di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2025.
20. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor :3.1/kep.117/Sekre/DKP3 tanggal 28 Desember 2025 Tentang Penetapan Pejabat Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2026 Pada Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.
21. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.18/118/TPHP/2025 tanggal 31 Desember 2025 Tentang Hasil Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani Di Kota Tasikmalaya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Hasil pantauan harga harian bahan pokok penting yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dijadikan acuan untuk memitigasi naik turunnya harga.
2. Penguatan GNPIP dan Menjaga Keterjangkauan Harga melalui Kegiatan Operasi Pasar Bersubsidi, Pasar Murah Rakyat dan Gerakan Pangan Murah terutama menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.
3. Penetapan alokasi pupuk bersubsidi, dalam upaya mengurangi biaya produksi para Petani.
4. Optimalisasi Gerakan Menanam melalui pemberian Bantuan Benih Padi dan Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) berupa traktor Tahun 2025.
5. Optimalisasi Gerakan Menanam melalui penetapan CPCL pemberian Bantuan Benih Padi Inbrida untuk Tahun 2026.
6. Penetapan Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi seluas (AUTP) 400 Ha terhadap 48 Kelompok Tani, melalui Kerjasama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia, dalam upaya mengurangi resiko gagal panen para Petani.
7. Koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait perumusan kebijakan mengenai langkah - langkah pengendalian inflasi yang perlu diperkuat.
8. Program unggulan melalui Pelaksanaan Wali Kota Award Kelompok Sadar Inflasi dalam upaya meningkatkan kemandirian Masyarakat terhadap komoditas pangan dan mengurangi ketergantungan kebutuhan pangan terhadap pasar serta meningkatkan akan pentingnya pengendalian inflasi daerah.
9. Operasionalisasi WANGSIT di Kelurahan dan Kecamatan dalam upaya lebih mendekatkan kepada Masyarakat.
10. Pelaksanaan Sidak Pasar dalam upaya menjaga ketersediaan pasokan dan menjaga ekspektasi masyarakat terhadap kebutuhan pangan pokok strategis masyarakat terutama menjelang HBKN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya agar melaporkan perkembangan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri dan pengawasan kegiatan Pengendalian Inflasi.

Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan : Survey pemantauan harga harian terus dipantau sebagai early warning system perkembangan harga. Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi. Pelaporan pemantauan harga ke Provinsi dan Kementerian. Pemantauan stok pangan pokok strategis Masyarakat di agen, distributor dan pasar.

3. Kepada Kepala Dinas KP3 : Agar senantiasa memantau ketersediaan stok kebutuhan pangan dan hortikultura. Melaksanakan Gerakan Menanam melalui Program Good Agriculture Practice terutama Kluster komoditas padi, jagung, cabai dan bawang serta ayam petelur. Membentuk Kios Pangan Kota Tasikmalaya Melaksanakan Gelar Pangan Murah / Pasar Tani di setiap Kecamatan. Optimalisasi pengembangan program paranje Komoditas ayam ras di setiap Kecamatan. Melaksanakan penunjukan Tim Penilai Kelas Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Melaksanakan Penetapan Tim Pelaksana Teknis Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya. Menetapkan CPCL Kelompok Tani Penerima Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi. Menetapkan CPCL Penerima Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Traktor Roda. Menetapkan CPCL Bantuan Benih Padi Tahun Anggaran 2025. Menetapkan CPCL Bantuan Benih Padi Inbrida Tahun Anggaran 2026. Menetapkan CPCL Penerimaan Bantuan Sarana Pengembangan Budidaya Hortikultura Buah dan Sayur Pembentukan Kios Pangan
4. Kepada Kepala Bagian Perekonomian : Agar berkoordinasi dengan para Camat dan Lurah terkait pelaksanaan WANGSIT di setiap Kecamatan dan Kelurahan. Melaksanakan Wali Kota Award Kelompok Sadar Inflasi, sebagai apresiasi terhadap Kelompok Tani terkait pengendalian inflasi. Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) komoditas cabai dari Taraju Kabupaten Tasikmalaya ke KWT Kota Tasikmalaya untuk mendukung ketersediaan stok dan stabilisasi harga pada Program WANGSIT. Fasilitasi HLM, Capacity Building dan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan produsen khususnya komoditas volatile food. Fasilitasi FGD dengan OJK, Perbankan, Akademisi dalam mendorong peran Perbankan untuk menyalurkan kredit pada sektor pertanian.
5. Kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman agar memfasilitasi bantuan Rumah Tidak Layak Huni, untuk membantu beban pengeluaran rumah tangga masyarakat kurang mampu.
6. Kepada Badan Pendapatan Daerah agar melaksanakan optimalisasi keringanan PBB bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
7. Kepada Kepala BPBD agar melaksanakan upaya pencegahan bahaya klimatologi maupun hydrometeorologi terutama pada wilayah sentra produksi pertanian.
8. Kepada Seluruh Perangkat Daerah agar melaporkan Kegiatan Pengendalian Inflasi Triwulan IV (Keempat).